

**PENGARUH KREATIVITAS DAN KECERDASAN
SPIRITUAL TERHADAP EFIKASI DIRI DAN
KEMANDIRIAN MAHASISWA
STUDI KASUS: JURUSAN MANAJEMEN, FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT (UNIM) MOJOKERTO**

Sundari
sundari.fairuzah@yahoo.com
Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Intitut KH Abdul Chalim

Artikel masuk: 03/01/2016

Artikel direvisi: 27/02/2016

Terbit online: 01/03/2016

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of creativity and spiritual intelligence to the students self-efficacy. The population in this study were management students of the Economics faculty at UNIM management (Islamic University of Majapahit) Mojokerto 2013/2014 school year as many as 115 people. This study used Simple random sampling as technique to get the sample. The number of samples which were used in this study were 113 people. The data collection techniques used were questionnaires, interviews, and documentation. The method of analysis was using Structural Equation Modeling (SEM). The results showed that creativity gives significant effect on students self-efficacy. Creativity influences on independence. Spiritual intelligence influences on students self-efficacy. Self-efficacy influences to the student independence. However, Spiritual intelligence does not affect to the independence of the student. Creativity does not affect to the independence through student self-efficacy. Spiritual intelligence does not affect the independence through self-efficacy.

KeyWords: *Creativity, Spiritual intelligence, self-efficacy, and Self-regulation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas dan kecerdasan spiritual terhadap efikasi diri dan kemandirian mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) Mojokerto tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 115 orang. Jenis pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 113 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa. Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kemandirian mahasiswa. Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kemandirian mahasiswa. Sedangkan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kemandirian mahasiswa. Kreativitas tidak berpengaruh terhadap kemandirian melalui efikasi diri mahasiswa. Demikian juga kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kemandirian melalui efikasi diri mahasiswa.

Kata Kunci: *Kreativitas, Kecerdasan Spiritual, Efikasi Diri dan Kemandirian*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era globalisasi saat ini, menghadapkan manusia pada situasi yang cepat berubah sehingga pergeseran nilai-nilai sosial dan budaya di tengah masyarakat tidak dapat dihindari lagi. Maka tantangan utama bagi dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk sumber daya manusia yang profesional di masa global. Kualitas sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam kondisi persaingan global yang penuh dengan tekanan dan kompetisi.

Menurut Nurdin (2001:25) Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil dalam menguasai ilmu pengetahuan, kebudayaan, politik, pertahanan, keamanan serta teknologi. Semua itu akan tercapai apabila generasi muda sekarang ini memiliki efikasi diri yang tinggi. Selanjutnya Suharman (2011:149) Menyatakan Kreativitas yang dimiliki seseorang akan menimbulkan efikasi diri, sedangkan efikasi diri akan menjadikan seseorang mampu hidup mandiri. Menurut Munandar (2012) Anak dan remaja kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) dari pada anak pada umumnya. Anak yang kreatif yang tinggi disertai dengan rasa ingin tahu yang besar dan haus akan tantangan berfikir membuat seseorang gemar melakukan eksplorasi. Disamping itu kreatif juga memungkinkan manusia meningkatkan hidupnya. Sedangkan Menurut Zohar (2005:119) Menyatakan bahwa dalam membentuk sumber daya manusia yang profesional, penuh percaya diri dan mandiri membutuhkan yang namanya kecerdasan spiritual karena pada dasarnya orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang rendah akan mendatangkan kehancuran pada dirinya sendiri..

Kaitannya dengan manusia yang berkualitas, mahasiswa adalah aset nasional yang diharapkan mampu menguasai suatu bidang sehingga keahliannya menjadi siap bersaing di pasaran kerja untuk mempertahankan eksistensi bangsa dan aktualisasi diri sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar dalam perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan menjadi tulang punggung atau penerus guna menjadi tenaga profesional yang berkualitas sehingga mampu menerapkan keahliannya di tengah-tengah masyarakat yang semakin ketat dalam persaingan kerja. Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) terdapat dua bidang keilmuan yaitu Jurusan Akuntansi dan manajemen. Kedua jurusan tersebut memiliki tujuan, salah satunya yaitu menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan profesional dibidang Manajemen yang berjiwa *entrepreneur*, dengan tujuan tersebut mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) diharapkan memiliki kemampuan adaptasi secara kreatif sehingga mampu melihat peluang-peluang yang ada, dengan kata lain diharapkan untuk menjadi kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dekan Fakultas ekonomi sekaligus pengajar mata kuliah kewirausahaan menyatakan bahwa dengan adanya mata kuliah kewirausahaan akan mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa dan hal itu diharapkan mampu meningkatkan efikasi diri dan kemandirian pada mahasiswa angkatan 2012. Pada kompetensi dasar yang tercantum pada silabus mata kuliah kewirausahaan “Mahasiswa mampu membuat rancangan usaha (*bisnis plan*)” dalam mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa dilatih untuk merancang langkah bisnis kedepan dengan cara memunculkan ide/gagasan kreatif dengan cara membuat bisnis plan. Setelah mahasiswa memiliki ide yang kreatif yang dituangkan pada bisnis plan kemudian mampu mempraktekkan langsung apa yang telah dibuat dalam bisnis plan. Dari kegiatan tersebut yang dirasakan mahasiswa yaitu ketika sudah memiliki kreativitas yang bagus/unik akan termotivasi untuk mengembangkan atau melanjutkan gagasan kreativitas yang telah dimiliki.

Selain kreativitas yang sudah dimiliki mahasiswa, Menurut Zohar (2005:119) Menyatakan bahwa untuk membentuk sumber daya manusia yang profesional, penuh percaya diri dan mandiri membutuhkan yang namanya kecerdasan spiritual karena pada dasarnya orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang rendah akan mendatangkan kehancuran pada dirinya sendiri kecerdasan spritual menjadi faktor terpenting sehingga mampu meningkatkan kreativitas serta memunculkan ide-ide baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah agama islam kecerdasan spiritual mahasiswa mulai bertambah sesudah mendapat mata kuliah agama islam di simester 1, mata kuliah manajemen syariah dan ekonomi syariah di simester 3. Dengan adanya ketiga mata kuliah diatas dosen mata kuliah agama islam menyatakan bahwa tingkat efikasi diri dan kemandirian mahasiswa semakin bertambah dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu sesuai dengan kurikulum berkarakter yang sudah di terapkan, dosen yang selalu menyisipkan penjelasan bahwa sebagai mahasiswa yang baik harus selalu bertindak sesuai dengan norma-norma agama. Hal itulah yang menjadikan mahasiswa memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dan menjadi pribadi yang mandiri sehingga lebih yakin akan mampu bersaing ketika sudah masuk kedunia kerja serta mampu berwirausaha sendiri. Menurut O'Brien (2003) pengertian efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Menurut Geofrei (2000:5) salah satu ciri dan sifat wirausaha adalah percaya diri, sedangkan percaya diri adalah keyakinan, ketidak ketergantungan, individualitas optimisme. Sedangkan menurut Bandura (2012) mengungkapkan perbedaan efikasi diri pada tiap individu tertelak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*.

Hasil Penelitian Garima (2012) menunjukkan bahwa kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap efikasi diri dan kemandirian pada diri seseorang. Okpara (2007) juga menunjukkan bahwa nilai kreativitas sangat penting bagi kesuksesan seorang wirausaha. Anak dan remaja kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Seorang wirausaha lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) dari pada anak pada umumnya. Anak yang kreatif yang tinggi disertai dengan rasa ingin tahu yang besar dan haus akan tantangan berfikir membuat seseorang gemar melakukan eksplorasi. Disamping itu kreatif juga memungkinkan manusia meningkatkan hidupnya.

Menurut Agung (2010:7) menyatakan bahwa kreativitas bukan merupakan bakat bawaan seseorang sejak dirinya dilahirkan di dunia ini, akan tetapi kretaitvas merupakan suatu hal yang dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapa saja. Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa UNIM (Universitas Islam Majapahit) bisa terbentuk dengan adanya mata kuliah kewirausahaan yang didapat pada simester empat. Adapun indikator pengukuran kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Dimensi kognitif, 2) Dimensi afektif, 3) Dimensi psikomotor. Mata kuliah kewirausahaan mengajarkan seseorang untuk menjadi pribadi yang kreatif, percaya diri dan mandiri yang mencerminkan sifat-sifat wirausaha. yang dimaksud percaya diri di sini adalah efikasi diri. dimana menurut John P (2002) efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri dalam menguasai suatu situasi dan menghasilkan akhir yang diinginkan. Jadi dapat dikatakan ketika seseorang memiliki keyakinan pada dirinya maka seseorang tersebut akan berusaha sekuat tenaga untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan. Adapun indikator pengukuran efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), 2) *Strength* (kekuatan keyakinan), 3) *Generality* (generalitas).

Menurut Adegbola (2011) Kecerdasan spiritual dan efikasi diri keduanya telah diidentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi terhadap pengelolaan kualitas hidup. Jadi secara tidak langsung kecerdasan spiritual memberi efek yang sangat besar bagi kehidupan serta efikasi diri pada diri kita.

Menurut Menurut Zohar (2005:117) kecerdasan spiritual adalah ”kecerdasan jiwa” kecerdasan yang membuat kita menjadi utuh, yang membuat kita mengintegrasikan berbagai fragmen kehidupan, aktifitas dan keberadaan kita. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang kita pakai untuk merengkuh makna, nilai, tujuan terdalam dan motivasi tertinggi dalam proses berfikir kita untuk mengambil keputusan yang kita buat, dan dalam segala sesuatu yang patut dilakukan. Adapun indikator pengukuran kecerdasan spiritual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1)Memiliki Kesadaran Diri, 2)Memiliki Visi, 3)Bersikap Fleksibel, 4)Bepandangan Holistik, 5)Melakukan Perubahan, 6)Sumber Inspirasi, 7)Refleksi Diri

Menurut Rogers dalam Suharnan (2011) menyatakan bahwa Orang kreatif selalu berusaha mencari sesuatu dan aktif membentuk lingkungan dari pada mengikuti arus dan kemauan lingkungan, ia akan membentuk pendapat sendiri tanpa tergantung pendapat orang lain. Dengan jata lain orang kreatif akan mampu berfikir mandiri dan mengambil keputusan sendiri tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Menurut Zimmerman (2002:66), kemandirian adalah sebuah konsep mengenai bagaimana individu menjadi regulator atau pengatur bagi dirinya sendiri. Adapun indikator pengukur kemandirian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) *Receiving* atau menerima informasi yang relevan, 2) *Evaluating* atau mengevaluasi informasi, 3) *Searching* atau mencari solusi, 4) *Formulating* atau merancang suatu rencana, 5) *Implementing* atau menerapkan rencana, 6) *Assessing* atau mengukur efektivitas dari rencana yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 mahasiswa angkatan 2012 jurusan Manajemen FE UNIM (Universiata Islam Majapahit), didapat bahwa mahasiswa jurusan Manajemen 2012telah diarahkan untuk menjadi mahasiswa yang kreatif dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa Jurusan Manajemen FE UNIM (Universiata Islam Majapahit) dengan mendapatkan kecerdasan spritual yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan efikasi diri dan mandiri dengan kreativitas yang telah mereka miliki. Berdasarkan latar belakang tersebut Peneliti bermaksud meneliti adalah “Pengaruh Kreativitas dan kecerdasan Spiritual Terhadap Efikasi Diri dan Kemandirian Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) Mojokerto”.

2. METODE PENELITIAN

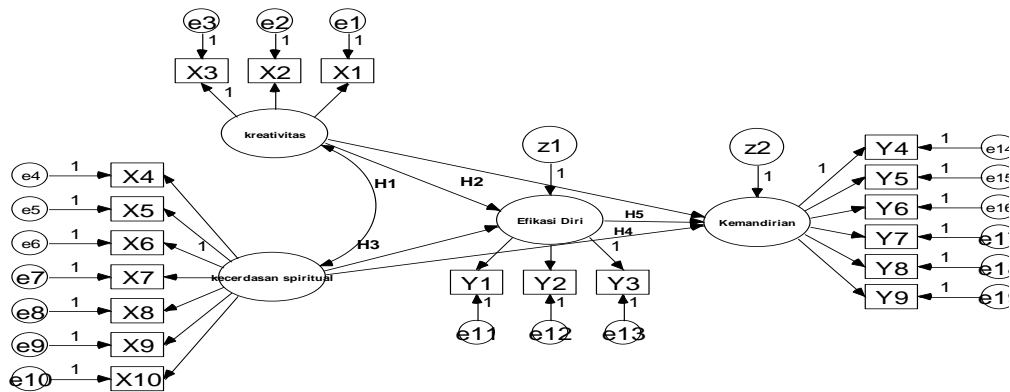
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan rumusan masalah maka pendekatan yang tepat pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini mencakup hal-hal yang didasarkan pada perhitungan persentase, perhitungan statistik, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yaitu: 2 variabel bebas (independen) yaitu variabel kreativitas (X1) dan kecerdasan spiritual (X2), dan 2 variabel terikatnya (dependen) adalah efikasi diri (Y1) dan kemandirian (Y2). Gambar 1 dibawah ini disajikan rancangan penelitiannya.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai populasi adalah mahasiswa Manajemen UNIM (Universitas Islam Majapahit) angkatan 2012 sejumlah 115 orang. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *simple random sampling*. Berdasarkan rumus teknik pengambilan sampel, dengan jumlah populasi sebanyak 115 peserta didik dan presisi atau taraf kesalahan sebesar 1 persen, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{115}{115 \cdot (0,01^2) + 1} = \frac{115}{115 \cdot (0,0001) + 1} = \frac{115}{1,0115} = 113,98$$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 113 mahasiswa



Gambar 1. Diagram rancangan penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hipotesis Langsung

Tabel 1
 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel	Koefisien	C.R.	Keterangan
1.	kreativitas (X1) → efikasi diri (Y1)	,537	3,023	Signifikan
2	kreativitas (X1) → kemandirian (Y2)	,320	2,023	Signifikan
3	Kecerdasan spiritual (X2) → efikasi diri (Y1)	,272	2,371	Signifikan
4	Kecerdasan spiritual (X2) → kemandirian (Y2)	,141	1,008	Tidak Signifikan
5	efikasi diri (Y1) → kemandirian (Y2)	,479	3,404	Signifikan

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

- 1) Hipotesis satu (H1) menyatakan bahwa kretivitas berpengaruh terhadap efikasi diri. Koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,537 dengan nilai C.R. sebesar 3,023 lebih besar dari 1,96, artinya kretivitas mahasiswa berpengaruh terhadap efikasi diri. Jadi hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa kretivitas berpengaruh terhadap efikasi diri diterima.

- 2) Hipotesis satu (H2) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap kemandirian. Koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,320 dengan nilai C.R. sebesar 2,023 lebih besar dari 1,96, artinya kreativitas mahasiswa berpengaruh terhadap kemandirian. Jadi hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap kemandirian diterima.
- 3) Hipotesis tiga (H3) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap efikasi diri. Koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,272 dengan nilai C.R. sebesar 2,371 lebih besar dari 1,96, artinya kecerdasan spiritual mahasiswa berpengaruh terhadap efikasi diri. Jadi hipotesis tiga (H3) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap efikasi diri diterima.
- 4) Hipotesis empat (H4) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kemandirian. Koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,141 dengan nilai C.R. sebesar 1,008 lebih kecil dari 1,96, artinya kecerdasan spiritual mahasiswa berpengaruh terhadap kemandirian. Jadi hipotesis empat (H4) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kemandirian diri ditolak
- 5) Hipotesis lima (H5) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian. Koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,479 dengan nilai C.R. sebesar 3,404 lebih besar dari 1,96, artinya kreativitas mahasiswa berpengaruh terhadap efikasi diri. Jadi hipotesis lima (H5) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian.

2. Hipotesis Tidak Langsung

Tabel 2

Standardized Indirect Effects(Pengaruh Tidak Langsung)

	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,222	,330	,000

Sumber: data diolah (2014)

Keterangan:

X1 = Kreativitas

X2 = Kecerdasan Spiritual

Y1 = Efikasi Diri

Y2 = Kemandirian

Pengujian pengaruh kreativitas terhadap kemandirian melalui efikasi diri dan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kemandirian melalui efikasi diri akan diperjelas pada poin a dan b di bawah ini:

- 1) Hipotesis enam (H6) pengaruh tidak langsung kreativitas terhadap kemandirian melalui efikasi diri

Tabel 3. Pengaruh tidak langsung kreativitas terhadap kemandirian melalui efikasi diri

Jalur	Koefisien	Std error	t hitung (CR)	ketrangan
kreativitas (X1) → efikasi diri (Y1)	0,481	0,159	3,034	signifikan
efikasi diri (Y1) → kemandirian (Y2)	0,687	0,218	3,159	signifikan
kreativitas(X1) → kemandirian (Y2)	0,479	0,203	2,365	signifikan
Koefisien tidak langsung : kreativitas (X1)→ efikasi diri (Y1)→ kemandirian (Y2) : 0,481 x 0,687 = 0,330				

Untuk menghitung t hitung pengaruh tidak langsung dapat dilakukan dengan uji Sobel menurut Hayes (2013) dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t_{XY} &= \frac{\text{koefisien}_{XY1} \times \text{koefisien}_{Y1Y2}}{\sqrt{(XY1^2 \cdot S_{Y1Y2}^2) + (Y1Y2^2 \cdot S_{XY1}^2) + (S_{Y1Y2}^2 \cdot S_{XY1}^2)}} \\
 &= \frac{0,481 \times 0,687}{\sqrt{(0,481^2 \times 0,218^2) + (0,687^2 \times 0,159^2) + (0,218^2 \times 0,159^2)}} \\
 &= \frac{0,330}{0,998} = 0,331
 \end{aligned}$$

Hasil t hitung koefisien tidak langsung sebesar 0,331 < nilai Z test (1,96). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas (X₁) terhadap kemandirian (Y₂) melalui efikasi diri (Y₁) sebesar 0,330 tidak signifikan. Sehingga, berdasarkan perhitungan di atas, hipotesis enam (H6) yang menyatakan efikasi diri memediasi kreativitas terhadap kemandirian mahasiswa ditolak.

- 2) Hipotesis tujuh (H7) pengaruh tidak langsung kecerdasan spiritual terhadap kemandirian melalui efikasi diri

Tabel 4
 Pengaruh Tidak Langsung kecerdasan spiritual Terhadap kemandirian Dimediasi

Jalur	Koefisien	Std error	t hitung (CR)	Ketrangan
Kecerdasan spiritual (X2) → efikasi diri (Y1)	0,323	0,172	2,284	signifikan
Efikasi diri (Y1) → kemandirian (Y2)	0,687	0,218	3,159	Signifikan
Kecerdasan spiritual (X2) → kemandirian (Y2)	0,005	0,192	0,026	Tidak signifikan
Koefisien tidak langsung : kecerdasan spiritual (X2) → efikasi diri (Y1) → kemandirian (Y2) : 0,323 x 0,687 = 0,222				

Untuk menghitung t hitung pengaruh tidak langsung dapat dilakukan dengan uji Sobel menurut Hayes (2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{XY} &= \frac{\text{koefisien } X_2Y_1 \times \text{koefisien } Y_1Y_2}{\sqrt{(X_2Y_1^2 \cdot S_{Y_1Y_2}^2) + (Y_1Y_2^2 \cdot S_{X_2Y_1}^2) + (S_{Y_1Y_2}^2 \cdot S_{X_2Y_1}^2)}} \\
 &= \frac{0,323 \times 0,687}{\sqrt{(0,323^2 \times 0,218^2) + (0,687^2 \times 0,172^2) + (0,218^2 \times 0,172^2)}} \\
 &= \frac{0,222}{0,951} = 0,233
 \end{aligned}$$

Hasil t hitung koefisien tidak langsung sebesar $0,233 < \text{nilai } Z \text{ test } (1,96)$ menunjukkan bahwa koefisien tidak langsung jalur kecerdasan spiritual (X_2) → efikasi diri (Y_1) → kemandirian (Y_2) sebesar $0,233$ tidak signifikan.

Sehingga, berdasarkan perhitungan di atas hipotesis tujuh (H_7) yang menyatakan efikasi diri memediasi kecerdasan spiritual terhadap kemandirian mahasiswa ditolak.

PEMBAHASAN

A. Pembahasan hasil pengujian hipotesis 1: diduga ada pengaruh kreativitas terhadap efikasi diri

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu dengan menggunakan analisis persamaan model struktural menunjukkan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien jalur kreativitas (X_1) terhadap efikasi diri (Y_2) sebesar $0,533$, artinya jika kreativitas naik maka efikasi diri mahasiswa akan naik sebesar $0,355$ dengan nilai *Critical Ratio* sebesar $3,023 > 1,96$. Hal ini berarti semakin meningkat kreativitas mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) maka akan semakin baik pula tingkat efikasi mahasiswa dalam berwirausahanya. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Suharman (2011:149) yang menyatakan bahwa kreativitas yang dimiliki seseorang akan menimbulkan efikasi diri, sedangkan efikasi diri akan menjadikan seseorang mampu hidup mandiri. Selain itu hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ai -Girl Tan (2011) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan modal penting bagi seorang karyawan untuk memiliki rasa efikasi diri ketika mau melakukan segala macam pekerjaan. Dalam penelitian yang dilakukan Ai -Girl Tan disimpulkan bahwa keberhasilan pekerjaan itu akan bisa dicapai oleh orang yang kreatif.

Demikian hipotesis yang menyatakan diduga ada pengaruh signifikan kreativitas terhadap efikasi diri pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) dapat diterima.

B. Pembahasan hasil pengujian hipotesis 2: diduga pengaruh kreativitas terhadap kemandirian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua dengan menggunakan analisis persamaan model struktural menunjukkan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat $0,320$, artinya jika kreativitas naik maka efikasi diri mahasiswa akan naik sebesar $0,320$ dengan nilai *Critical Ratio* sebesar $2,032 > 1,96$. Hal ini berarti semakin meningkat kreativitas mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) maka akan

semakin baik pula tingkat kemandirian mahasiswa dalam berwirausahanya.. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Ward, Thomas B.(2003) bahwa kreativitas mampu menghasilkan ide-ide baru dan berguna untuk usaha bisnis. Perhatian diberikan kepada yang dapat meningkatkan kreativitas, pengetahuan karena mempengaruhi orisinalitas ide baru yang dihasilkan.

Demikian hipotesis yang menyatakan diduga ada pengaruh signifikan kreatifitas terhadap kemandirian pada mahasiwa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) dapat diterima.

C. Pembahasan hasil pengujian hipotesis 3: diduga ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap efikasi diri

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu dengan menggunakan analisis persamaan model struktural menunjukkan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien jalur Kecerdasan Spiritual (X_2) terhadap efikasi diri (Y_2) sebesar 0,272, artinya jika kreativeitas naik maka efikasi diri mahasiswa akan naik sebesar 0,272 dengan nilai *Critical Ratio* sebesar 2,371 > 1,96. Hal ini berarti semakin meningkat Efikasi Diri mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) maka akan semakin baik pula tingkat efikasi diri mahasiswa dalam berwirausahanya.. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Adegbola, Maxine (2011) bahwa spiritualitas dan *self-efficacy* keduanya telah diidentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi terhadap efikasi diri seseorang untuk bisa sembuh dan memiliki kualitas hidup.

Demikian hipotesis yang menyatakan diduga ada pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap efikasi diri pada mahasiwa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) dapat diterima.

D. Pembahasan hasil pengujian hipotesis 4 : diduga ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kemandirian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu engan menggunakan analisis persamaan model struktural menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien jalurkecerdasan spiritual (X_2) terhadap kemandirian (Y_2) sebesar 0,141, artinya jika kecerdasan spiritual naik maka kemandirian mahasiswa akan naik sebesar 0,141dengan nilai *Critical Ratio* sebesar 1,008 < 1,96. Hal ini berarti semakin meningkat kecerdasan mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) maka akan semakin baik pula tingkat kemandirian mahasiswa dalam berwirausahanya. Berdasarkan hasil analisis persamaan model struktural dapat diketahui bahwa pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kemandirian tidak signifikan.pernyataan diatas dapat dilihat berdasarkan nilai *Critical Ratio* yang tidak lebih besar dari 1,96. Hasil penelitian ini tidak mendukung pernyataan Eslami, Maryam Farsani (2013) bahwa kecerdasan spiritual mampu meningkatkan kepribadian perilaku seseorang untuk lebih baik. .

Demikian hipotesis yang menyatakan diduga ada pengaruh signifikan kecerdasan spiritual terhadap kemandirian pada mahasiwa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) dapat tidak diterima/gugur.

E. Pembahasan hasil pengujian hipotesis 5: diduga ada pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu dengan menggunakan analisis persamaan model struktural menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien

jalur efikasi diri (Y_1) terhadap kemandirian (Y_2) sebesar 0,479 artinya jika efikasi diri naik maka kemandirian mahasiswa akan naik sebesar 0,479 dengan nilai *Critical Ratio* sebesar $3,404 > 1,96$. Hal ini berarti semakin meningkat efikasi diri mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) maka akan semakin baik pula tingkat kemandirian mahasiswa dalam berwirausahanya. Berdasarkan hasil analisis persamaan model struktural dapat diketahui bahwa ada pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Bryant, Patter (2009) bahwa efikasi diri harus dimiliki oleh wirausaha agar memiliki kesadaran moral untuk menjaga agar tidak terjadi kegagalan dan kerugian dalam berwirausaha.

Demikian hipotesis yang menyatakan diduga ada pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kemandirian pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit) dapat diterima.

F. Pembahasan hasil pengujian hipotesis 6: diduga ada pengaruh kreativitas terhadap kemandirian melalui efikasi diri

Berdasarkan pengujian dengan uji Sobel diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa efikasi diri tidak terbukti memediasi kreativitas terhadap kemandirian. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung koefisien tidak langsung sebesar $0,331 < \text{nilai } Z \text{ test } (1,96)$ menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas (X_1) terhadap kemandirian (Y_2) melalui efikasi diri (Y_2) sebesar 0,331 tidak signifikan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori Suharman (2011:149) yang menyatakan kreativitas yang dimiliki seseorang akan menimbulkan efikasi diri, sedangkan efikasi diri akan menjadikan seseorang mampu hidup mandiri.

Efikasi diri tidak terbukti memediasi kreativitas terhadap kemandirian mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit).

G. Pembahasan hasil pengujian hipotesis 7: diduga ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kemandirian melalui efikasi diri

Berdasarkan pengujian dengan uji Sobel diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa efikasi diri tidak terbukti memediasi kecerdasan spiritual terhadap kemandirian. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung koefisien tidak langsung sebesar $0,233 < \text{nilai } Z \text{ test } (1,96)$ menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas (X_1) terhadap kemandirian (Y_2) melalui efikasi diri (Y_2) sebesar 0,233 tidak signifikan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Yulia (2010) *Achievement Motivation Training* dengan pendekatan spiritual terbukti efektif untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswa, sedangkan menurut teori Suharman (2011:149) efikasi diri akan meningkatkan kemandirian.

Efikasi diri tidak terbukti memediasi kecerdasan spiritual terhadap kemandirian mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit). Temuan dalam penelitian ini didukung oleh indikator pada variabel efikasi diri yang memiliki rata-rata sumbangan terendah yaitu pada indikator pertama yaitu magnitude.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit).
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap kemandirian mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit).

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap efikasi diri mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit).
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kemandirian mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit).
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit).
6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kreativitas tidak berpengaruh terhadap kemandirian melalui efikasi diri mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit)
7. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap kemandirian melalui efikasi diri. Mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi UNIM (Universitas Islam Majapahit).

DAFTAR PUSTAKA

- Adegbola , Maxine. (2011). "Spirituality, Self-Efficacy, and Quality of Life among Adults with Sick Cell Disease" *Published in final edited form as: South Online J Nurs Res*. April: vol 11 no 1 summer 2011
- Agung, Iskandar. (2010). *Meningkatkan kreativitas pembelajaran bagi guru*. Jakarta: PT. Bestari Buana Murni
- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM press
- Andrea E. Abele, Daniel Spurk. (2008). The longitudinal impact of self-efficacy and career goals on objective and subjective career success. *Journal of Vocational Behavior Social Psychology Group, University of Erlangen-Nuremberg*. Vol 74 summer 2009 pp 53-62
- Ai-Girl Tan Joe Li. (2011). Creativity Self-Efficacy Scale as a Predictor for Classroom Behavior in a Chinese Student Context. *The Open Education Journal*. Vol 8 no 14, 2011 pp 90-94
- Bandura, A. (2006). *Self-Efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman.
- . Eslami, Maryam Farsani. (2013). The study of relationship between spiritual intelligence with personality traits among physical education managers in Isfahan province. Vol 4 no 4. Summer 2013 pp 140 144
- Garima, Mrs Gupta. (2012). "Spiritual intelligence, and emotional intelligence to self efficacy and self regulation among college students". *International Journal Of Social Sciences & Interdisciplinary Research* Vol.1 No. 2, summer 2012
- Geoffrey G. Dan Meredith. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: CV.Taruna Grafica
- Hayes, Andrew F (2013) "Introduction to mediation, moderation and conditional process analysis". E-book Available
- John P. Miller. (2002). *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian, Terj Abdul Munir Mulkhan*, Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Munandar, Utami. (2012). *Pengembangkan kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, M & Ishak, A. (2001). *Moral dan kognisi islam*. Bandung: CV. Alfabeta
- Okpara, Friday O. (2007) .The Value of Creativity And Innovation In Enterpreneurship. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability* No reproduction or storage, in part or in full, permitted without prior permission, Vol 3, no 2, summer 2007
- O'Brien K.M. (2003). *Measuring Career Self efficacy promoting Confidance and Happines an Work*.
- Suharman..2011. *Kreativitas teori dan pengembangan*. Surabaya: Laros

- Ward, Thomas B. (2003). Cognition, creativity, and entrepreneurship. Center for CreativeMedia, University of Alabama, Tuscaloosa, vol 19 sammer 173-188
- Zimmerman, B. (2002). Becoming a Self-Regulated Learned: An Overview. Journal of Educational Psychology, 41, 67
- Zohar, danah dan Ian marshal.2005.*SC, Spiritual Capital: Memberdayakan SQ Di Dunia bisnis*.Bandung:PT.Mizan Pusta
- Yulia, yuyun. (2010). *Efektifitas pelatihan AMT (Achievement motivation training) dengan pendekatan Spiritual terhadap peningkatan efikasi diri mahasiswa*. Tesis Fakultas Ilmu Sosial. UIN Yogyakarta